



PHRI Siapkan Karantina untuk Pendatang

Dalam Masa Pengetatan hingga Larangan Mudik

JOGJA, Radar Jogja - Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ siap mendukung dengan keterlibatannya menyiapkan ruang untuk karantina mandiri bagi pendatang menjelang Idul Fitri. Ada 10 hotel yang telah disiapkan untuk mendukung program ini.

Ketua BPD PHRI DIJ Deddy Pranowo

ranya tiga kali makan, satu kali PCR. Beberapa fasilitas yang tidak diperbolehkan guna mencegah potensi paparan pada tamu hotel lain yaitu penyintas tidak boleh memakai fasilitas hotel seperti kolam renang, fitness, dan lain-lain. Serta tidak boleh keluar dari area hotel. "Jadi kita menerima dengan hasil swab negatif, selama lima hari," jelasnya.

Kendati demikian, program ini belum dijalankan. Hanya, tinggal menunggu keputusan hasil pendalaman bersama

Eryono mengatakan, meski ada larangan mudik pada 6-17 Mei dari pemerintah pusat, PHRI berkomitmen siap menyediakan fasilitas ruangan untuk kepentingan karantina mandiri bagi para pendatang. "Kita punya slogan, jangan mudik ayo piknik. Itu bermaksud agar pendatang bisa ke hotel dulu lima hari untuk karantina," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (2/5).

Ia menjelaskan, akan menyiapkan hotel-hotel yang bersedia, baik bintang atau non bintang. Dan saat ini sudah

antara provinsi dan Pemkot Jogja. "Kita sudah siap jalankan itu, tapi tetap harus menunggu keputusan dari pemprov dan Pemkot," tandasnya.

Terpisah, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) memang mengajak PHRI untuk terlibat mendukung aturan karantina mandiri selama lima hari bagi pendatang di masa pengetatan hingga masa larangan perjalanan mudik diberlakukan.

"Nanti akan kita ajak teman-teman PHRI untuk melibatkan diri di dalam

ada 10 hotel se DIJ yang bersedia menyediakan ruangan untuk karantina itu. Di antaranya tujuh hotel berada di Kota Jogja dan sisanya se-DIJ.

"Ini karantina bagi yang hasil tes swabnya negatif. Kita sudah diajak bicara untuk permulaan oleh Pak Heroe (Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja), tapi kita tunggu lebih dalam lagi," ujarnya.

Selama dalam karantina, pendatang akan mendapat layanan yang maksimal dan lengkap di hotel, di anta-

proses karantina mandiri. Jadi ini memang kita dorong masyarakat yang sudah ada di sini dan sehat. Kalau tidak bisa karantina di rumah, ya harus di hotel," katanya.

HP menjelaskan, posko PPKM Mikro yang ada di tiap RT atau RW akan memberikan surat pengantar bagi pendatang untuk melakukan karantina mandiri di hotel. Terkait teknis pengawasannya akan dibantu Satgas Covid-19 PHRI atau hotel masing-masing. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005